

**PENERAPAN METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELOMPOK B TK ABA ('AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL) SURYA KENCANA NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Salsabila Dzil Kamala

19104030006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2631/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELOMPOK B TK ABA ('AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL) SURYA KENCANA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA DZIL KAMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030006
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64edec496ce53



Penguji I
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64edc769ce9c5



Penguji II
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ede29cb8947



Yogyakarta, 22 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64eca22858b72

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Dzil Kamala
NIM : 19104030006


Judul Skripsi : Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kota Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Pembimbing


Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Dzil Kamala
NIM : 19104030006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "PENERAPAN METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELOMPOK B TK ABA ('AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL) SURYA KENCANA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Yang menyatakan,


Salsabila Dzil Kamala
19104030006

METERAI
TEMPEL
787A0X548125335

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Dzil Kamala
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 12 April 2001
NIM : 19104030006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. T1 Rt. 005 Rw. 011 No. 40 Cipinang
Muara, Jatinegara, Jakarta Timur
No. HP : 085601591427

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Salsabila Dzil Kamala
19104030006

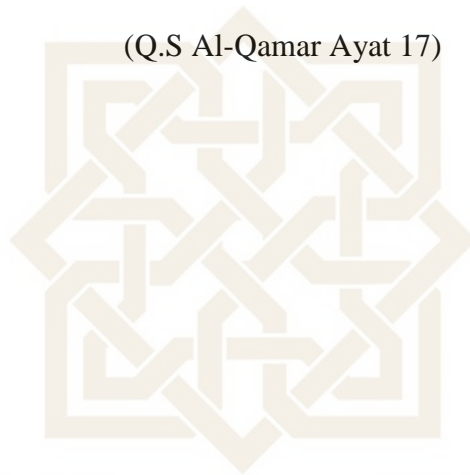
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”¹

(Q.S Al-Qamar Ayat 17)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur’an: 529

PERSEMBAHAN

Untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SALSABILA DZIL KAMALA. 2023. *Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.* Skripsi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah peran terpenting dalam pembentukan dan pengembangan potensi anak yaitu pendidikan, salah satu aspek pendidikan yang penting untuk diberikan kepada anak adalah pendidikan Al-Qur'an, mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini bukan hal yang mudah, karena selain harus memiliki pemahaman yang diperlukan, seorang pendidik juga perlu menyadari teknik-teknik atau metode yang dapat digunakan saat mengajar Al-Qur'an, ada beberapa metode dalam mempelajari Al-Qur'an yang telah banyak dikembangkan di Indonesia, salah satunya adalah metode kibar. Metode kibar adalah Metode kibar adalah metode yang disusun secara aplikatif dan efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar dan fasih. Metode kibar dikembangkan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, SH. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui, bagaimana penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok B TK ABA Surya Kencana (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok B TK ABA Surya Kencana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data dari kepala sekolah, guru kelas B dan 5 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan reduksi data, analisis data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan Metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK ABA Surya Kencana pada awalnya menggunakan metode Iqro yang dianggap mudah dan praktis dalam pelaksanaannya, namun dengan berbagai pertimbangan pada tahun 2018 kepala sekolah dan para guru memutuskan untuk menggantinya dengan metode kibar. Penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kelompok TK ABA Surya Kencana meliputi: perencanaan, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukung penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok B TK ABA Surya Kencana antara lain: Pengajar/guru, orang tua, fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: teman yang usil, kesehatan anak, dan lingkungan keluarga

Kata Kunci: Metode Kibar, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di dunia hingga yaumul akhir. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Penulisan dan penyelesaian ini tidak dapat kita pisahkan dari bantuan dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa hormat, serta ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr, Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi mahasiswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menuntun ilmu.

3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dalam proses penelitian dan selalu memberikan motivasi.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PIAUD
5. Ibu Dr. Hibanah, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar, dan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta arahan selama peneliti menyusun skripsi.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dari awal semester hingga akhir semester.
8. Ibu Latifah Munawaroh S.Psi., selaku kepala sekolah TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu peneliti dalam memperoleh data di TK ABA Surya Kencana.
9. Ibu Purwanti Ananingsih, S.Pd AUD selaku guru kelas B TK ABA Surya Kencana yang telah membantu dalam tercapainya pengambilan data.

10. Kedua orang tuaku tercinta ibu Yuyun Yuhani dan bapak Karya Rahmadi, aku Aldan Gifari yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Maharani Nur Latifah, Siti Rohmawati, Kartika Nur Cahyanti, Choirunnisa Qowlan Fadilah, Maftuhana Ayu Nadhova, Yunita Nur Fadilah, Syarif Hidayat, Rafiq Fajar Mualief, Sofwaturrohman, Eden Muladi, Rini Melawati, Jeck yang telah kebersamai peneliti dari awal masuk kuliah sampai saat ini dan memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi.
12. Keluarga IMMAN Yogyakarta, terima kasih sudah memberikan berbagai pengalaman dalam berorganisasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu. Dukungan dan do'a dari berbagai pihak sangat bermanfaat bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan lebih lanjut agar menjadi lebih baik, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Peneliti,

Salsabila Dzil Kamala
NIM. 19104030006

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Relevan	7
F. Kajian Teori.....	11
BAB II METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	36
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH	39
A. Sejarah Singkat TK ABA Surya Kencana.....	39

B.	Letak Geografis TK ABA Surya Kencana	40
C.	Gambaran TK ABA Surya Kencana	40
D.	Visi dan Misi	41
E.	Tujuan.....	42
F.	Struktur Organisasi	42
G.	Sarana Prasarana.....	43
H.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	45
I.	Keadaan Siswa	46
BAB IV PEMBAHASAN.....		48
A.	Penerapan Metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.....	48
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta	67
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sarana dan Prasarana TK ABA Surya Kencana	43
Tabel 3.2 Data Guru dan Karyawan TK ABA Surya Kencana.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa TK ABA Surya Kencana	47
Tabel 4.1 Pencapaian Kibar Kelas B TK ABA Surya Kencana	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Lokasi TK ABA Surya Kencana	40
Gambar 3.2 Struktur Organisasi TK ABA Surya Kencana.....	42
Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran	55
Gambar 4.2 Kegiatan Inti Pembelajaran Kibar	57
Gambar 4.3 Buku Kibar di TK ABA Surya Kencana.....	63
Gambar 4.4 Kartu Prestasi Santri.....	65
Gambar 5.5 Catatan Guru Penilaian Siswa.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril secara mutawatir dan membacanya juga dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an memiliki keutamaan penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah memberikan petunjuk yang diperlukan untuk menjalani kehidupan dengan benar dan mengikuti jalan yang lurus. sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an dalam Q.S. Al-Isra ayat 9 yang antara lain ialah:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya:

Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar (Q.S Al-Isra).²

Ayat diatas menegaskan bahwa keagungan Al-Qur'an serta kedudukannya dalam memajukan kehidupan manusia, Al-Qur'an memberikan petunjuk yang baik dalam menuntaskan permasalahan-permasalahan besar terutama permasalahan dalam agama islam.

Setiap orang yang beriman memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Salah satu tugas dan tanggung jawab tersebut adalah untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan mengajarkannya kepada orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah dari usman bi 'Affan r.a:

² Al-Qur'an: 283

...عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(رواه البخاري)³

Dari Usman r.a, Rasulullah saw. Bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Tirmidzi).

Dalam hadis tersebut, Rasulullah mengungkapkan bahwa betapa pentingnya bagi setiap mukmin untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Itulah sebabnya, bagi seorang pendidik, baik sebagai guru maupun orang tua, untuk menguasai isi Al-Qur'an dengan baik, agar dapat berhasil mengajarkannya kepada anak didik.

Pendidikan memainkan peran paling penting dalam membentuk serta mengembangkan potensi anak-anak. Salah satu aspek pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak dikenalkan pada keagungan Al-Qur'an. Mereka akan terbiasa membaca dan mendengar bacaannya, serta melatih anak untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan begitu, pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu pondasi penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak, membekali mereka dengan pengetahuan agama yang kuat, serta mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan dengan bijaksana dan penuh makna.

³ Imam Bukhari, *Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari*, No. 5057, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu, h. 192

Mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya tentang menghafal ayat-ayatnya, tetapi juga memahami maknanya secara mendalam sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pendidik yang berpengetahuan tentang Al-Qur'an dapat membimbing anak didiknya untuk mengenali nilai-nilai Islam, menghormati sesama, berbuat kebajikan, dan menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang bijaksana.

Mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini bukanlah tugas yang mudah, karena selain harus memiliki pemahaman yang diperlukan, seorang pendidik juga perlu menyadari teknik-teknik yang dapat digunakan saat mengajar Al-Qur'an, tujuannya agar anak dapat memahami dan tidak mudah bosan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Karena itu, penggunaan strategi dan metode adalah aspek terpenting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan program yang diberikan ditentukan oleh penggunaan metode yang tepat.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, terbukti bahwa penggunaan metode yang tidak ideal menjadi penyebab utama kegagalan dalam proses pengajaran. Menentukan metode yang tidak cocok dengan karakteristik siswa dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menyebabkan suasana kelas yang kurang bersemangat dan menghambat kreativitas anak didik.⁴

Prinsip-prinsip pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat diaplikasikan lewat berbagai metode pembelajaran, antara lain: guru memulai dengan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 86.

membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian murid atau santri mengikuti bacaannya. Murid diberi kesempatan untuk membacakan di depan guru, sementara guru dengan seksama memantau proses pembacaan tersebut. Jika ada kesalahan, guru akan mengulang bacaan dan murid menirunya secara berulang-ulang hingga mahir dan tepat dalam melafazkannya.⁵ Di Indonesia, telah dikembangkan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang populer, seperti metode Iqro', metode Wafa, metode Qira'ati, metode Al-Bayan, dan termasuk salah satunya adalah metode kibar.

Metode kibar merupakan suatu pendekatan yang disusun dengan cara yang praktis dan efektif, sehingga memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, dan fasih. Metode kibar ini dikembangkan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, SH, yang merupakan anak dari As'ad Humam, pencipta metode Iqro'. Metode kibar pertama kali dikembangkan di Yogyakarta pada tahun 2000.⁶

Pada saat ini, di lembaga Taman Kanak-Kanak sebagian besar hanya mengajarkan huruf-huruf Hijaiyah kepada anak-anak. Namun, masih jarang sekali lembaga yang mengajarkan sesuai dengan perbedaan pelafalan atau pengucapan hurufnya. Oleh karena itu, metode kibar ini dapat menjadi solusi yang baik. Metode kibar memungkinkan para guru untuk mengajar anak-anak dengan cara yang kreatif dan inovatif menggunakan aplikasi-aplikasi pendidikan terbaru. Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus pada aspek-

⁵ Ahmad Syariffudin, *“Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-Qur’an”*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 81.

⁶ Elvi Rahmi, “Efektivitas Metode Kibar dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Taman Pendidikan Al-Qur’an”, *El-Rusy: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlusunah Bukittinggi*, Vol.4 No.1 (2019), hlm. 4.

aspek penting seperti perbedaan pelafalan atau pengucapan huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di TK ABA Surya Kencana, ditemukan beberapa informasi mengenai penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebelumnya, TK ABA Surya Kencana menggunakan metode iqro', namun karena kemampuan baca anak-anak dengan menggunakan metode Iqro tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dan anak terlihat cepat bosan, metode tersebut kemudian digantikan dengan metode kibar, metode kibar telah diterapkan selama tiga tahun sejak dimulai pada tahun 2018.⁷

Metode Kibar memiliki ciri khas dan kemudahan yang menonjol dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dan pada saat yang sama, meningkatkan pemahaman mereka terhadap huruf hijaiyah secara tidak langsung. Tidak hanya itu, metode Kibar juga memberikan dampak positif bagi para guru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik. Dengan demikian, metode Kibar tidak hanya bermanfaat bagi para murid, tetapi juga membantu para guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.

Melihat keunggulan dan kemudahan metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, oleh karena itu peneliti tertarik untuk

⁷ Hasil pra observasi dengan Ibu Latifah Munawaroh S.Psi., selaku kepala sekolah TK ABA Surya Kencana, 20 Februari 2023

mengkaji dan menganalisis lebih mendalam mengenai “Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimana penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan juga mendeskripsikan bagaimana penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan juga mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di kelompok B TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan lembaga PAUD, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penyusun

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana dan juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta pengalaman.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Kibar.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber bahan bacaan, kajian keilmuan, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Kajian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya. Menurut peneliti, belum ada penelitian sebelumnya mengenai "Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelompok B TK ABA Surya Kencana."

1. Skripsi yang ditulis oleh Nandani Aulia Putri pada tahun 2020, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul “Penerapan Metode Kibar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist”,

Sebelum menggunakan metode Kibar A, kemampuan membaca Al-Qur'an Hadist siswa termasuk dalam kategori kurang, dengan rata-rata nilai 50,4 dan tingkat ketuntasan belajar hanya 5%. Namun, setelah menerapkan metode Kibar A, terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Pada siklus I tindakan I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 59,55 dengan tingkat ketuntasan belajar 15%. Pada siklus I tindakan II, rata-rata nilai siswa mencapai 66,7 dengan tingkat ketuntasan belajar 30%. Kemudian, pada siklus II tindakan I, rata-rata nilai siswa meningkat lagi menjadi 74,55 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 60%. Akhirnya, pada siklus II tindakan II, rata-rata nilai siswa mencapai 83,9 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 80%. Penelitian PTK ini telah mencapai tujuan yang diharapkan.⁸

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya fokus pada metode Kibar A saja dan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya fokus pada metode Kibar A dan menggunakan

⁸ Nandani Aulia Putri, “Penerapan Metode Kibar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2021

metode penelitian kualitatif deskriptif. Meskipun begitu, persamaannya adalah bahwa keduanya membahas tentang metode Kibar.

2. Jurnal yang ditulis oleh Hesti Febriana, Mardeli, Ali Murtopo tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelas A di RA Fatimah Sriwijaya”

Jurnal ini menyimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan, nilai thitung adalah 15,5303, dan dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 18 dengan taraf nyata 0,025, diperoleh nilai ttabel sebesar 2,1009. Karena thitung > ttabel, maka Ha (hipotesis alternatif) diterima dan Ho (hipotesis nol) ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Kibar dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Fatimah Sriwijaya.⁹

Perbedaannya terletak pada metode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, sementara peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun, persamaannya adalah bahwa keduanya meneliti tentang metode Kibar.

3. Jurnal yang ditulis oleh Subur, Agustiar, dkk. tahun 2021 dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di SMP Islam Kota Batam”

Jurnal ini menyimpulkan bahwa tahap persiapan metode Ummi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru, yang meliputi

⁹ Hesti Febriana, Mardeli, dkk, “Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas A di RA Fatimah Sriwijaya”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2023).

penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), penggunaan alat peraga, dan media pembelajaran. Proses pelaksanaan metode ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu kegiatan pembukaan/apersepsi, kegiatan klasikal/penyampaian materi, kegiatan evaluasi, dan penutup. Proses evaluasi dilaksanakan pada beberapa tahap, yaitu saat awal pembelajaran (pertemuan pertama), selama proses pembelajaran, dan terakhir setelah pembelajaran metode Ummi (ujian) dilaksanakan pada pertemuan terakhir.¹⁰

Perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan; penelitian ini menggunakan metode Ummi, sedangkan peneliti menggunakan metode Kibar. Namun, persamaannya adalah bahwa keduanya meneliti tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an.

4. Skripsi yang ditulis oleh Laily Maatul Lutfah tahun 2021 mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan judul “Penerapan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok B TKIT Insan Mulia Fullday School”

Skripsi ini menyimpulkan bahwa penerapan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berfokus pada penggunaan otak kanan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini

¹⁰ Subur, Agustina, dkk, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam”, *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, Vol.1, No. 1, Oktober 2021.

dirancang untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih mudah diterima oleh anak-anak karena dikemas secara menarik dan menyenangkan.¹¹

Perbedaannya terletak pada penggunaan metode yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an; penelitian ini menggunakan metode wafa, sedangkan peneliti menggunakan metode kibar. Namun, persamaannya adalah bahwa keduanya fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Berdasarkan kajian relevan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ditulis oleh peneliti lain. Keempat hasil penelitian ini belum meneliti mengenai “Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an”.

F. Kajian Teori

1. Penerapan

Penerapan mengacu pada tindakan yang dijalankan, baik oleh individu maupun kelompok, dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara bahasa, penerapan dapat merujuk pada hal, cara, atau hasil dari pelaksanaan tersebut.¹²

Menurut Ali, penerapan mencakup tindakan nyata seperti praktik, pemasangan, atau pelaksanaan. Sementara menurut Riant Nugroho,

¹¹ Laily Maratul Lutfi, “Penerapan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok B TKIT Insan Mulia Fullday School”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).

¹² Badudu dan Sutan Mohammad Zain, Efektifitas Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 1487

penerapan adalah metode yang diaplikasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah strategi yang diterapkan dalam suatu kegiatan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaktif di antara guru dan siswa yang melibatkan berbagai media dan strategi pembelajaran. Kolaborasi timbal balik antara guru dan siswa menjadi kunci penting dalam proses ini, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui tindakan intruksional.¹⁴

Pembelajaran, berdasarkan makna leksialnya, dapat diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan mempelajari. Perbedaan mendasar antara pengajaran dan pembelajaran terletak pada tindakan yang dilakukan. Dalam pengajaran, guru berperan sebagai penyelenggara dan mengorganisir lingkungan untuk proses pembelajaran. Guru menyediakan fasilitas dan sarana bagi peserta didik untuk belajar. Pada pembelajaran, fokus utamanya adalah pada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.¹⁵

¹³ Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007), hlm. 104

¹⁴ Suyono dan Harianto, *“Belajar dan Pembelajaran”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61

¹⁵ Agus Supriyono, *“Cooperative Learning Teori & Aplikasinya”*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 13

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses, metode, dan tindakan belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Peran guru sangat penting dalam merancang strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi individual setiap siswa. Hal ini bertujuan agar semua siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, kerjasama yang baik antara guru dan siswa juga menjadi kunci dalam proses pembelajaran.

3. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu tindakan yang melibatkan kerjasama beberapa keterampilan, seperti mengobservasi, memahami, dan berpikir. Selain itu, membaca juga merupakan perilaku untuk menguraikan tulisan dan melakukan analisis bacaan. Dengan demikian, membaca adalah suatu proses yang melibatkan pengambilan dan pemahaman ide, di mana pembaca aktif menghayati naskah dengan curahan jiwa.¹⁶

Abuddin Nata menyatakan bahwa dalam bahasa Indonesia, kata "membaca" berasal dari kata dasar "baca", yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz dalam bahasa lisan. Sementara itu, menurut Al-Raghib Al-Asfhani yang dikutip oleh Abuddin Nata, "membaca" berasal dari kata "qara" yang terdapat pada surat Al-Alaq

¹⁶ Slamet Kundharu Saddhono, *"Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia"*, (Bandung, Karya Putra Darwati, 2012), hlm 64.

ayat satu. Secara harfiah kata "qara'" tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya serta membentuk suatu bacaan.¹⁷

Dalam bahasa, Al-Qur'an diartikan sebagai sesuatu yang dapat dibaca atau bacaan. Namun, dalam istilah agama, Al-Qur'an dikenal sebagai kalamullah (firman Allah) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan tertulis dalam mushaf.¹⁸

Menurut Subhi Salih, Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah itu, dituliskan dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir. Selain itu, membaca Al-Qur'an juga termasuk dalam kategori ibadah.¹⁹

Muhammad Ali ash-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut, Al-Qur'an adalah firman Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s. dan ditulis pada mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.²⁰ Dalam Tarikh Al-Qur'an Al-Karim, Salim Muhsin menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah ucapan Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad

¹⁷ Abuddin Nata, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna*, 1 (Maret 2018)

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta, Balai pustaka 1989), hlm. 24.

¹⁹ Athaillah, "Sejarah Al-Qur'an", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 14.

²⁰ *Ibid*, hlm. 14.

saw, yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan disampaikan secara mutawatir, serta dianggap sebagai ibadah ketika dibacakan.²¹

Setelah menggambarkan beberapa definisi yang telah disajikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an merupakan Firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat. Wahyu ini diterima melalui perantara Malaikat Jibril, kemudian dituliskan dalam mushaf. Penyampaian Al-Qur'an kepada kita bersifat mutawatir. Al-Qur'an dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas, serta membacanya dan mempelajarinya termasuk dalam kategori ibadah.

Jika kita mengaitkan pengertian membaca dengan Al-Qur'an, maka membaca Al-Qur'an berarti mengamati tulisan yang terdapat di dalamnya dan mengucapkannya. Namun, membaca Al-Qur'an tidak terbatas hanya pada pengucapan huruf-hurufnya, tetapi juga mencakup pemahaman pada apa yang diucapkan, merenungkan maknanya, dan mengimplementasikan ajaran-ajarannya pada kehidupan sehari-hari.

Dalam proses membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan guna memahami isi dan konten yang terkandung dalamnya. Tahapan-tahapan tersebut mencakup:²²

- 1) Memahami huruf-huruf hijaiyah dalam kata, kalimat, atau suku kata dengan menggunakan bahasa Indonesia dan huruf-huruf

²¹ *Ibid.* hlm 15

²² Zarkasyi, "Merintis Pendidikan TKA", (Semarang: Lentera Hati, 1987), hlm. 13-14.

aslinya merupakan tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti contohnya (*alif*) ا (*ba*) ب (*ta*) ت dan seterusnya.

- 2) Tahap berikutnya adalah tahap lanjutan, adalah mengembangkan kemampuan membaca dengan menghadapi kalimat-kalimat yang terbentuk dari huruf-huruf yang sudah disusun. Pada tahapan ini, seseorang diharapkan menguasai ilmu tajwid dan dapat menerapkannya dalam membaca, seperti memperhatikan panjang-pendeknya huruf, menekankan suara pada *tasydid*, menggunakan bacaan *tafhim* dan *tarqiq*, mematuhi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*, mengikuti hukum *mim* mati, mengenali hukum *alif lam* (*syamsiyah* dan *qomariyah*), huruf-huruf *qolqolah*, tanda-tanda *waqof*, dan lain sebagainya.
- 3) Tahap akhir dari pembelajaran adalah penguasaan seni membaca Al-Qur'an dengan menggunakan beragam gaya dan irama, termasuk di antaranya *murotal*, *qiro'at*, dan lain sebagainya. Pada tingkat ini, seseorang telah mencapai kemahiran yang mendalam dalam membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan dan ekspresi, menggambarkan keindahan serta makna dari setiap ayat yang dibacanya.

Oleh karena itu, seorang pendidik tidak hanya mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an semata, tetapi juga perlu memperhatikan bagaimana tahapan-tahapan dalam membaca Al-Qur'an disesuaikan dengan kemampuan anak didiknya. Hal ini bertujuan agar

pembelajaran Al-Qur'an dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak secara tepat sesuai dengan kemampuannya

Terkait dengan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan langkah awal membaca Al-Qur'an. Melalui pembelajaran ini, anak-anak akan mengembangkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan memperoleh pemahaman nilai-nilai agama yang kuat, yang akan membekas dengan baik dalam diri mereka. Tujuan akhirnya adalah agar Al-Qur'an menjadi pedoman hidup mereka di masa depan. Mengenalkan Al-Qur'an pada anak sejak dini juga berkontribusi dalam perkembangan pola pikir mereka dalam memahami Al-Qur'an secara mendalam ketika mereka tumbuh dewasa.

b. Faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilannya. Beberapa faktor tersebut meliputi:

1) Faktor Internal (Faktor yang berada dalam diri siswa)

Faktor internal mencakup kondisi fisik dan psikologis siswa. Terdiri dari dua aspek, yaitu:²³

a) Faktor Fisiologis (yang berhubungan dengan kondisi fisik)

Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik seseorang, yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Kondisi fisik yang

²³ Bahrani, Yuli, Dkk, "*Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*", (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), hlm. 33

optimal akan memiliki dampak yang berbeda dengan kondisi fisik yang lemah dan lelah. Jika siswa berada dalam keadaan fisik yang tidak optimal, hal ini dapat menghambat proses penerimaan informasi dan pemahaman materi pembelajaran.

b) Faktor Psikologis (terkait aspek mental dan emosional)

Faktor psikologis mencakup berbagai aspek kejiwaan atau psikis seseorang yang berpengaruh dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Aspek-aspek ini meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, tingkat perhatian, dan sejenisnya. Penting untuk memperhatikan faktor-faktor psikologis ini agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena faktor psikologis dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengelolaan aspek mental dan emosional siswa akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

2) Faktor Eksternal (Faktor dari lingkungan sekitar siswa)

Faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

a) Lingkungan sosial

Terutama peran orang tua dan keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sifat dan perilaku orang tua, pola

pengelolaan keluarga, serta keadaan ketenangan dalam keluarga, semuanya dapat mempengaruhi positif atau negatifnya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain orang tua dan keluarga, lingkungan sosial juga melibatkan peran guru, teman sebaya, dan lingkungan di sekitar siswa. Setiap pihak dalam lingkungan sosial ini dapat memberikan dampak baik atau buruk dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa, dan juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi.

b) Lingkungan non sosial

Lingkungan non-sosial mencakup unsur-unsur fisik di sekitar siswa, seperti gedung sekolah, lokasi geografis rumah siswa, fasilitas belajar, kondisi cuaca, dan waktu belajar. Semua faktor ini dianggap memiliki potensi untuk mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode adalah cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.²⁴

²⁴ Rahmah Johar, Latifah Hanum, "Strategi Belajar Mengajar", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 10.

Oleh karena itu, dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat pada anak usia dini, anak-anak akan lebih mudah dalam belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

a. Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang pertama kali disusun oleh KH. As'ad Human dari Kotagede, Yogyakarta, dan kemudian dikembangkan oleh Angkatan Muda Masjid dan Musholla (AMM) di Yogyakarta. Metode Iqro' dirancang sebagai cara cepat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menekankan pada latihan membaca secara langsung. Metode ini terdiri dari enam jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Pembelajaran dimulai dari tingkat yang sederhana dan dilanjutkan secara bertahap hingga mencapai tingkat yang lebih kompleks, sehingga memudahkan bagi siapa pun yang ingin belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.

Sistem pengajaran Iqro' mencakup:²⁵

- 1) Cara Belajar Santri Aktif (CBSA), Guru berperan sebagai petunjuk saja, tidak menuntun, dan memberikan contoh-contoh pokok pelajaran.
- 2) Pembelajaran Privat, Pembelajaran dilakukan secara individual, satu per satu, antara guru dan santri. Jika pembelajaran dilakukan

²⁵ As'ad Human. Buku IQRO', "*Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*", (Yogyakarta: Team Tadarus AMM Kotagede, 2000). hlm. ii

secara klasikal, santri dikelompokkan berdasarkan kemampuan atau jilid yang mereka pelajari. Guru memberikan penjelasan pokok-pokok pelajaran secara klasikal dengan menggunakan media pragmatik, dan kemudian secara acak, santri diminta untuk membaca bahan latihan.

- 3) Asistensi, Santri yang telah mencapai tingkat jilid yang lebih tinggi dapat membantu mengajar dan memberikan bimbingan kepada santri lain yang masih berada pada tingkat jilid yang lebih rendah.

b. Metode Qira'ati.

Metode qira'ati adalah sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Metode ini dirancang berdasarkan klasifikasi usia dan mulai diperkenalkan pada awal tahun 1970-an. Dalam metode ini, siswa diundang untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung dan langsung mengaplikasikan bacaan tajwidnya tanpa perlu mengeja terlebih dahulu.

1) Kelebihan metode Qira'ati:

- a) Dalam penerapannya, metode ini memiliki beragam variasi yang dapat digunakan.
- b) Terdapat prinsip khusus yang diterapkan baik bagi guru maupun siswa.

- c) Setelah menyelesaikan membaca 6 jilid Al-Qur'an, metode ini melanjutkan dengan mempelajari bacaan-bacaan gharib (tidak umum).
 - d) Jika seorang siswa telah berhasil menyelesaikan 6 jilid beserta bacaan-bacaan gharib, kemudian ujian bacaan dilakukan, dan jika lulus, siswa akan diberikan syahadah sebagai tanda keberhasilannya
- 2) Kekurangan metode qiro'ati
- a) Kesulitan dalam mendapatkan buku-buku yang berisi materi Metode Qira'ati.
 - b) Bagi siswa yang tidak mengalami perkembangan yang cepat dalam pembelajaran, mungkin akan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan metode ini, karena kelulusan tidak ditentukan berdasarkan periode waktu tertentu (bulan atau tahun).²⁶

c. Metode Al-Bayan

Metode Al-Bayan adalah suatu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang memberikan cara belajar dengan cepat dan efektif, dengan penekanan pada bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Metode ini didesain secara sistematis dan menggunakan bacaan

²⁶ Dahlan Salim Zarkasyi, "Qiro'ati Pelajaran Bacaan Gharib Musykila & Hati-Hati dalam Al-Qur'an" (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudgatul Mujawwidin, t.th.), hlm. 3.

versi Indonesia yang umum, yaitu bacaan menurut riwayat Imam Hafis 'An 'Ashim Thariq Syathibiyyah.²⁷

Metode Al-Bayan menggunakan skema pembelajaran dengan 10 pertemuan untuk menguasai cara membaca dan 11 pertemuan untuk menguasai ilmu tajwid. Pada metode ini, siswa tidak akan melanjutkan ke pertemuan selanjutnya sebelum benar-benar menguasai materi pada pertemuan sebelumnya. Kelebihan dari metode Al-Bayan adalah:

- 1) Menghindarkan dari buta huruf Al-Qur'an.
- 2) Mempermudah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 3) Memungkinkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam waktu yang relatif singkat.
- 4) Menguasai pengetahuan tentang ilmu tajwid.

d. Metode Wafa

Merupakan salah satu metode yang hadir di antara berbagai metode lainnya dengan tujuan memberikan sumbangan ilmiah kepada masyarakat. Metode ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh K.H. Muhammad Shaleh Drehem, yang juga pendiri Yayasan Stafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur.²⁸

Dari segi proses pembelajaran, metode Wafa memiliki beberapa karakteristik yang diterapkan khususnya dalam aspek

²⁷ Otong Surasman, "*Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*", (Jakarta: Erlangga, 2002). hlm. ix-x

²⁸ Tim Wafa, "*Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat*", (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013), hlm. 41.

tilawah. Di antaranya adalah penggunaan strategi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) sebagai bagian dari pembelajaran. Selain itu, metode ini juga menggunakan strategi dengan menggabungkan lagu-lagu serta gerakan dalam proses hafalan.

e. Metode Kibar

Metode Kibar adalah suatu metode pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan praktis dan efektif, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, dan fasih. Cepat dalam konteks metode Kibar merujuk pada pencapaian tujuan dalam waktu singkat, yaitu antara 9 hingga 24 bulan, di mana santri atau anak mampu membaca Al-Qur'an. Sementara itu, lancar dalam metode yang sama mengacu pada kemampuan santri atau anak untuk membaca Al-Qur'an tanpa perlu merangkai huruf secara terpisah atau dieja. Metode Kibar ini dikembangkan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, SH, yang merupakan anak dari As'ad Humam, pencetus dan pengembang metode Iqro'. Metode Kibar pertama kali dikembangkan di Yogyakarta pada tahun 2000.²⁹

Metode Kibar merupakan sebuah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang fokus pada makharijul huruf (tempat keluarnya huruf hijaiyah). Metode ini memulai pembelajaran dari huruf-huruf yang

²⁹ Elvi Rahmi, "Efektivitas Metode Kibar dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an", *El-Rusy: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunah Bukittinggi*, Vol.4 No.1 (2019), hlm. 4.

memiliki bunyi dan lafadz yang hampir serupa. Selain itu, dalam metode ini tidak banyak pengulangan contoh-contoh, yang membuat pembelajar dapat lebih cepat dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.³⁰

Metode Kibar dapat digunakan oleh semua kalangan umur, baik itu anak-anak maupun dewasa, tanpa ada perbedaan dalam penerapannya. Hanya terdapat perbedaan pada bukunya saja. Buku Kibar untuk anak-anak memiliki ukuran lebih besar dan berwarna, sementara buku untuk orang dewasa ukurannya lebih kecil dan tidak berwarna. Metode Kibar dirancang dengan cara yang praktis dan efektif, bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, dan fasih.

Metode Kibar merupakan hasil pengembangan dari metode Iqro' yang telah ada sebelumnya. Dalam buku Kibar, pengenalan huruf-huruf dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir serupa. Karena alasan ini, dua huruf tersebut selalu "didampingkan" agar anak menjadi lebih peka terhadap perbedaan bunyi atau bentuk sejak awal pembelajaran. Pendekatan ini juga membantu anak menjadi lebih tepat dalam melafalkan *makharijul huruf*, yaitu tempat keluarnya huruf dalam Al-Qur'an.³¹ Contohnya, huruf ث dengan س, ش dengan ص, ض dengan ص, dan sejenisnya. Metode Kibar juga mengenalkan huruf-huruf sambungannya secara

³⁰ Erweesbe Maimanati, Kibar Pra, Cara Cepat dan Fasih belajar Membaca Al-Qur'an. (Yogyakarta: Kibar Jogja. 2003). hlm. tanpa halaman

³¹ Erweesbe Maimanati, Kibar Pra, Cara Cepat dan Fasih belajar Membaca Al-Qur'an. (Yogyakarta: Kibar Jogja. 2003). hlm. tanpa halaman

langsung dan tidak terlalu banyak mengulang contoh-contoh, sehingga pembelajar dapat lebih cepat dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Metode dinamakan "Kibar" karena merupakan singkatan dari kata-kata kreatif, inovatif, brilian, aktif, dan religius. Berikut adalah rinciannya:

- 1) Kreatif adalah memiliki kemampuan daya cipta, mampu menciptakan sesuatu, dan memiliki imajinasi yang kuat.³²
- 2) Inovatif adalah bersifat mengenalkan hal-hal baru, melakukan pembaruan, dan menciptakan kreasi yang belum ada sebelumnya.³³
- 3) Brilian adalah memiliki kecerdasan yang luar biasa, cemerlang, gemilang, hebat, dan mengagumkan dalam segala hal.³⁴
- 4) Aktif adalah memiliki semangat untuk berusaha, terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman, wawasan, sikap, pengalaman, dan perilaku santri dalam proses pembelajaran.³⁵
- 5) Religius adalah memiliki sikap taat dan patuh terhadap agama serta melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan penuh keyakinan.³⁶

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode Kibar, terdapat beberapa tahapan serta cara pengajaran yang perlu diperhatikan, di antaranya:

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). hlm. 465.

³³ *Ibid.*, hlm. 333

³⁴ *Ibid.*, hlm. 127

³⁵ *Ibid.*, hlm. 17

³⁶ *Ibid.*, hlm. 739

a) Tahap-tahap dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Kibar

Metode Kibar dapat dianggap sebagai revolusi dalam metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sebelumnya. Ini merupakan metode kontemporer yang didesain sesuai dengan perkembangan karakter anak. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Kibar antara lain:³⁷

- (1) Tahap Kibar Pra: Berfokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan harokat fathah. Buku ini ditujukan untuk santri usia TK atau santri yang mengalami kesulitan dalam memulai dari tahap pembelajaran buku A.
- (2) Tahap Kibar A: Membahas pengenalan huruf sambung, *Mad*, dan *Fathah Tanwin*.
- (3) Tahap Kibar B: Memperkenalkan huruf-huruf *Kasroh*, *Kasroh Tanwin*, *Dhommah*, *Dhommah Tanwin*, *Sukun*, dan *Qolqolah*.
- (4) Tahap Kibar C: Menyajikan materi tentang *Waqof*, *Mad Wajib*, *Tasydid*, *Idghom*, dan *Ikhfa*.

b) Cara Mengajarkan Metode Kibar

Pelaksanaan metode kibar ini dilakukan lima kali dalam seminggu. Alokasi yang dibutuhkan dalam satu kali pertemuan adalah satu jam. Terdapat dua sistem pengajaran Al-Qur'an yakni

³⁷ TK Kibar Jogja, "Kegiatan Pembelajaran Kibar", <https://kibarjogja.sch.id/akademik/kbm/kegiatan-pembelajaran-kibar/>. Diakses pada 13 Februari 2023 pukul 14.46

sistem klasikal dan sistem privat. Sistem klasikal dilaksanakan ketika guru memperkenalkan metode kibar untuk pertama kalinya kepada santri saat masuk sekolah atau saat awal pelajaran Al-Qur'an. Sedangkan untuk sistem privat, seorang guru mengampu satu santri secara bergantian, sehingga guru dapat berkonsentrasi dalam membimbing santri saat membaca Al-Qur'an. Adapun cara pelaksanaan metode kibar secara privat yaitu:³⁸

- (1) Santri bersama guru membaca *Basmallah*.
- (2) Guru memeriksa kartu prestasi santri.
- (3) Guru memberikan contoh lafadz huruf hijaiyah, misalnya Tsa (ث).
- (4) Santri menirukan lafadz huruf hijaiyah yang telah dicontohkan oleh guru.
- (5) Santri meneruskan membaca buku kibar hingga satu halaman
- (6) Santri dan guru mengakhiri pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan *hamdallah*.
- (7) Guru menuliskan kemajuan santri pada kartu prestasi, apakah lanjut ke halaman berikutnya atau mengulang pada halaman yang sama.

Adapun cara pelaksanaan metode kibar secara klasikal yaitu:

- (1) Seluruh santri bersama guru membaca *basmallah*.

³⁸ Elvi Rahmi, "Efektivitas Metode Kibar dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an", *El-Rusy: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunah Bukittinggi*, Vol.4 No.1 (2019), hlm. 6.

- (2) Guru memperkenalkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran yang merupakan duplikasi buku kibar dalam ukuran besar.
- (3) Seluruh santri menirukan lafadz huruf hijaiyah secara bersama-sama.
- (4) Guru mengulangi huruf hijaiyah yang sulit untuk dilafalkan santri.
- (5) Santri dan guru mengakhiri pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan *hamdallah*.

c) Kelebihan dan Kekurangan Metode Kibar

Kelebihan dari Metode Kibar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Metode Kibar disusun berdasarkan huruf-huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang hampir serupa, sehingga mempermudah anak untuk membedakan antara huruf-huruf tersebut dan memahami makharijul hurufnya dengan lebih jelas.

(2) Metode ini memerlukan waktu relatif lebih singkat karena buku Kibar terdiri dari hanya tiga jilid.

- (3) Terdapat terobosan baru dengan dilengkapinya metode Kibar dengan *talking e-pen* dan *talking book*, sehingga anak dapat membaca Al-Qur'an secara mandiri.

Adapun kekurangan dari metode Kibar adalah sebagai berikut:

(1) Anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengurutkan huruf-huruf, karena tidak disusun secara berurutan dari huruf ا sampai ي

(2) Anak-anak dengan IQ tinggi cenderung lebih cepat dalam memahami dan menguasai setiap huruf, sementara anak-anak dengan IQ rendah mungkin akan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami setiap huruf secara mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas B TK ABA Surya Kencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kelas B TK ABA Surya Kencana terdapat dua hal yaitu:
 - a. Pada awalnya, pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK ABA Surya Kencana menggunakan metode Iqro yang dianggap sebagai metode yang dianggap mudah dan praktis dalam pelaksanaannya. Namun, pada tahun 2018, kepala sekolah bersama dengan para guru lainnya setuju untuk mengganti metode tersebut dengan metode Kibar dengan berbagai pertimbangan.
 - b. Penerapan Metode kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas B TK ABA Surya Kencana meliputi:
 - 1) Perencanaan Pembelajaran: Guru membuat Rencana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan ruang kelas, serta menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Kibar dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti pada kegiatan pembelajaran pada umumnya, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir.
 - 3) Materi Pembelajaran yang diajarkan terbagi

menjadi dua bagian, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok terdiri dari empat jilid buku Kibar, yaitu Kibar Pra, Kibar A, Kibar B, dan Kibar C. Sedangkan materi penunjang mencakup mengajarkan hadist, do'a sehari-hari, dan surat-surat pendek. (4) Evaluasi Pembelajaran dilakukan oleh guru kelas setelah setiap siswa selesai mengaji individu menggunakan buku prestasi santri yang dibawa oleh masing-masing siswa.

2. Keberhasilan proses pembelajaran tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Faktor pendukung memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, sedangkan faktor-faktor penghambat bisa menjadi evaluasi bagi sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Faktor - faktor pendukung tersebut diantaranya, Pengajar/Guru, Orang tua, Fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, Teman yang usil, Kesehatan anak, Lingkungan keluarga

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat menggabungkan metode Kibar dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi para santri. Salah satu cara untuk mengembangkan media pembelajaran adalah dengan menggunakan kartu bergambar atau *puzzle* huruf hijaiyah. Dengan tambahan ini, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

2. Untuk orang tua adalah penting bagi mereka untuk terlibat aktif dalam mendidik anak di rumah. Selain mengandalkan lembaga pendidikan, kerjasama antara orang tua dan lembaga sangatlah penting.
3. Untuk penelitian lainnya tentang penerapan metode kibar merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan melanjutkan penelitian ini, kita dapat memperoleh lebih banyak data dan informasi yang mendalam mengenai efektivitas metode tersebut. Peneliti lain dapat mengeksplorasi aspek-aspek seperti penggunaan media pembelajaran tambahan, strategi pengajaran yang inovatif, atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan metode kibar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo, hlm. 104
- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul Adz Dzikir, Solo: Fatwa , 2016
- Athailah. 2010 *Sejarah Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 14.
- Atikaharni, Wulan. 2018. *Implementasi Metode Kibar untuk Cepat Mampu Membaca Al-Qur'an* pada Peserta Didik Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi. Bandung: Universitas Islam Bandung. hlm. 6.
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain. 2010 *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 1487
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 86.
- Fajriyatul, Islamiah, dkk. 2019. *Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 No. 1. hlm. 31.
- Febriana Hesti, Mardeli, dkk. 2023. *Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas A di RA Fatimah Sriwijaya*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Ghony, M.D dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 165.
- Gunawan Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktis*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm. 143
- Harahap Ernawati, Nasrih, dkk. 2022. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam* Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. hlm 20.
- Human, As'ad. 2000. *Buku IQRO' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM Kotagede.
- Imam Bukhari, *Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari*, No. 5057, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu, h. 192
- Islam Kota Batam. At-Tajdid: Journal of Islamic Studies, Vol.1, No. 1. Siddik, Dja'far Siddik. 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media. hlm. 67.
- Johar Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. hlm 10.

- Khaironi, Mualianah. Juni 2018 *Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Golden Age*, Vol. 3 No. 1. hlm. 1-2.
- Kriyantono Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 112.
- Latifah Munawaroh S.psi, Wawancara Kepala Sekolah, 24 Februari 2023
- Lutfah, L.M 2021. *Penerapan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok B TKIT Insan Mulia Fullday School*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maimanati Erweesbe. 2004. *Kibar Pra, Cara Cepat dan Fasih belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kibar Jogja. hlm. tanpa halaman
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 4.
- Moleong. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset. hlm.330.
- Nata, Abuddin. Maret 2018. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Ta'limuna, hlm.1.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hlm. 193-194.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu. hlm. 12.
- Nurwahyudi, Rohmad. 2018. *Implementasi Metode Kibar Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelompok Raket TK IT Assalaam Pucanganom III Murtigading Saden Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. hlm. 76.
- Putri Nandani Aulia. 2021. *Penerapan Metode Kibar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Rahmi, Elvi. 2019. *Efektivitas Metode Kibar dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an*. El-Rusy: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunah Bukittinggi, Vol.4 No.1.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Masyarakat, 2021. hlm. 7-8.
- Saddhono Slamet Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati. hlm 64.
- Subur, Agustina, dkk. 2021. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP*

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta. hlm. 24.
- Surasman, Ootong. 2002. *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga. hlm ix-x.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 22-23.
- Suyono dan Harianto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 61
- Syariffudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. hlm. 81.
- Tim Wafa. 2013. *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013. hlm. 41.
- TK Kibar Jogja. *Kegiatan Pembelajaran Kibar*.
<https://kibarjoja.sch.id/akademik/kbm/kegiatan-pembelajaran-kibar/>. Diakses pada 13 Februari 2023 pukul 14.46.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. hlm.19.
- Zarkasyi Dahlan Salim. t.th. *Qiro'ati Pelajaran Bacaan Gharib Musykila & Hati-Hati dalam Al-Qur'an* Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudgatul Mujawwidin. hlm. 3.
- Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TK A*. Semarang: Lentera Hati. hlm. 13-14.
- Zein, Muhammad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Draup dan Indra Buana. hlm. 170.